

BAB IV

PEMBAHASAN DATA PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan observasi kepada terapis ruqyah di Pondok Sehat Al-Wahida subjek, yaitu Ustadz Ruhansyah dan Ustadz Zainal sebagai sumber data utama.

A. Ayat-Ayat Ruqyah Menurut Terapis Ruqyah di Pondok Sehat Al-Wahida

1. Ayat-Ayat Ruqyah Menurut Ustadz Ruhansyah

Menurut Ustadz Ruhansyah dalam ruqyah syar'iyah ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan untuk mengobati pasien adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang umum yang memang di pakai dalam terapi ruqyah syar'iyah, seperti Surah al-Fatihah, al-Baqarah ayat 1-5, al-Baqarah ayat 163-164, al-Baqarah ayat 256-257, akhir Surah al-Baqarah ayat 285-286, Surah Ali Imran ayat 1-10, Surah Ali Imran ayat 18-19, An-nisa ayat 56, Surah al-Maidah ayat 72-78, Surah al-A'raf ayat 54-56, Surah Maryam ayat 68-72, al-Mu'minin ayat 115-118, Surah an-Naml ayat 30-31, Surah ash-Shaffat ayat 1-10, Surah ad-Dukhan ayat 43-56, al-Ahqaf ayat 29-32, Surah ar-Rahman ayat 33-36, Surah al-Hasyr ayat 21-24, Surah al-Jin ayat 1-9, Surah al-Ikhlash, Surah al-Falaq, Surah an-Nas. Berikut isi dari ayat-ayat Al-Qur'an tersebut :

- Surah al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ
الرَّحِيمِ

﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِلَهِكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ أَهْدِنَا
الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ
وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Artinya : “Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan penyayang, segala puji bagi Allah tuhan seluruh alam, yang maha pengasih, maha penyayang, pemilik hari pembalasan, hanya kepada engkau lah kami menyembah dan hanya kepada engkaulah kami mohon pertolongan, tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah engkau beri nikmat kepadanya, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat”.

- Surah al-Baqarah ayat 1-5

﴿١﴾ أَلَمْ نَكْتُبْ لَكَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ
بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ
إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾ أُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِّن
رَّبِّهِمْ ۗ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾

Artinya: "Alif lam miim, nilah kitab itu, tidak keraguan padanya, satu petunjuk, bagi orang-orang yang hendak bertakwa, yang percaya pada yang ghaib, dan yang mendirikan sembahyang dan dari apa yang kami anugerahkan kepada mereka, mereka dermakan, dan orang-orang yang percaya kepada apa yang diturunkan kepada engkau dan apa yang diturunkan sebelum engkau, dan kepada hari akhirat mereka yakin, mereka itulah yang berada diatas petunjuk dari tuhan mereka, dan mereka itulah orang-orang yang beroleh kejayaan".

- Surah al-Baqarah ayat 163-164

وَاللَّهُمَّ إِلَهُ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٣﴾ إِنَّ فِي خَلْقِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا
يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا
وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ
وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya : "Dan tuhanmu adalah tuhan yang maha esa; tidak ada tuhan melainkan dia yang maha pemurah lagi maha penyayang, sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan".

- Surah al-Baqarah ayat 256-257

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۚ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمَرْ
 بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾ اللَّهُ
 وَلِيُّ الَّذِينَ ءَامَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ ۗ وَالَّذِينَ كَفَرُوا
 أَوْلِيَآؤُهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُونَهُم مِّنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ ۗ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ
 النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٥٧﴾

Artinya: “Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui, Allah pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syaitan, yang mengeluarkan mereka daripada cahaya kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalam

- akhir Surah al-Baqarah ayat 285-286

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِن رَّبِّهِ ۗ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ
 وَكُتُبِهِ ۗ وَرُسُلِهِ ۗ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِ ۗ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۗ
 غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا

كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا
تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا
لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى

الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya: "Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat." (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali, Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir."

- Surah ali Imran ayat 1-10

الْم ﴿١﴾ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ﴿٢﴾ نَزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابُ بِالْحَقِّ
مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنْزَلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ ﴿٣﴾ مِنْ قَبْلُ هَدَى لِلنَّاسِ
وَأَنْزَلَ الْفُرْقَانَ ﴿٤﴾ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ ﴿٥﴾ وَاللَّهُ عَزِيزٌ ذُو

أَنْتِقَامٍ ﴿٤﴾ إِنَّ اللَّهَ لَا يَخْفَىٰ عَلَيْهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ ﴿٥﴾ هُوَ
 الَّذِي يُصَوِّرُكُمْ فِي الْأَرْحَامِ كَيْفَ يَشَاءُ ۚ لَآ إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٦﴾
 هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَأُخْرُ
 مُتَشَبِهَاتٌ ۗ فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَبَهَ مِنْهُ ابْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ
 وَابْتِغَاءَ تَأْوِيلِهِ ۗ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ إِلَّا اللَّهُ ۗ وَالرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ ءَأَمَّنَّا
 بِهِ ۗ كُلٌّ مِّنْ عِنْدِ رَبِّنَا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٧﴾ رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا
 بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً ۚ إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ﴿٨﴾ رَبَّنَا إِنَّكَ
 جَامِعُ النَّاسِ لِيَوْمٍ لَّا رَيْبَ فِيهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْلِفُ الْمِعَادَ ﴿٩﴾ إِنَّ الَّذِينَ
 كَفَرُوا لَنْ تُغْنِيَ عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ مِّنْ اللَّهِ شَيْئًا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ وَقُودُ
 النَّارِ ﴿١٠﴾

Artinya: “Alif laam miim, Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya, Dia menurunkan Al Kitab (Al Qur'an) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil, Sebelum (Al Qur'an), menjadi petunjuk bagi manusia, dan Dia menurunkan Al Furqaan. Sesungguhnya orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah akan memperoleh siksa yang berat; dan Allah Maha Perkasa lagi mempunyai balasan (siksa), Sesungguhnya bagi Allah tidak ada satu pun yang tersembunyi di bumi dan tidak (pula) di langit, Dialah yang membentuk kamu dalam rahim sebagaimana dikehendaki-Nya. Tak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana, Dia-lah yang menurunkan Al Kitab (Al

Qur'an) kepada kamu. Di antara (isi) nya ada ayat-ayat yang muhkamaat itulah pokok-pokok isi Al Qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyabihaat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti sebagian ayat-ayat yang mutasyabihat untuk menimbulkan fitnah dan untuk mencari-cari takwilnya, padahal tidak ada yang mengetahui takwilnya melainkan Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyabihat, semuanya itu dari isi Tuhan kami." Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal, Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia), Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengumpulkan manusia untuk (menerima pembalasan pada) hari yang tak ada keraguan padanya". Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji, Sesungguhnya orang-orang yang kafir, harta benda dan anak-anak mereka, sedikit pun tidak dapat menolak (siksa) Allah dari mereka. Dan mereka itu adalah bahan bakar api neraka."

- Surah ali Imran ayat 18-19

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُوا الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٨﴾ إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِغَايَةِ اللَّهِ فَإِنَّ لِلَّهِ سَرِيعَ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

Artinya:” Allah menyatakan bahwasanya tidak ada tuhan yang berhak disembah selain dia; yang menegakkan keadilan. Para malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian).Tidak ada tuhan yang berhak disembah selain dia, Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana, Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah hanyalah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali setelah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barang siapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah, maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.

- Surah An-nisa ayat 56

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا سَوْفَ نُصَلِّهِمْ نَارًا كُلَّمَا نَضِجَتْ جُلُودُهُمْ بَدَّلْنَاهُمْ جُلُودًا غَيْرَهَا لِيَذُوقُوا الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَزِيزًا حَكِيمًا ﴿٥٦﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam neraka. Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain, supaya mereka merasakan azab. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”

- Surah al-Maidah ayat 72-78

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ وَقَالَ الْمَسِيحُ يَبْنَىٰ إِسْرَائِيلَ أَعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ إِنَّهُ مَن يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ وَمَأْوَاهُ النَّارُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِن أَنْصَارٍ ﴿٧٢﴾ لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ ثَالِثُ ثَلَاثَةٍ وَمَا مِنْ إِلَهٍ إِلَّا إِلَهُ وَاحِدٌ وَإِن لَّمْ يَنْتَهُوا عَمَّا يَقُولُونَ لَيَمَسَّنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٧٣﴾ أَفَلَا يَتُوبُونَ إِلَى اللَّهِ وَيَسْتَغْفِرُونَهُ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٧٤﴾ مَا الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ وَأُمُّهُ صِدِّيقَةٌ كَانَا يَأْكُلَانِ الطَّعَامَ ﴿٧٥﴾ أَنْظِرْ كَيْفَ نُبَيِّنُ لَهُمُ الْآيَاتِ ثُمَّ أَنْظِرْ أَنِّي يُؤْفَكُونَ ﴿٧٥﴾ قُلْ

أَتَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًّا وَلَا نَفْعًا ۗ وَاللَّهُ هُوَ
 السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٧٦﴾ قُلْ يَتَاهَلِ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ
 وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا مِنْ قَبْلُ وَأَضَلُّوا كَثِيرًا وَضَلُّوا عَنْ سَوَاءِ
 السَّبِيلِ ﴿٧٧﴾ لُعِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى لِسَانِ دَاوُدَ
 وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ ۗ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya:” Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah adalah Al Masih putra Maryam", padahal Al Masih (sendiri) berkata: "Hai Bani Israel, sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu" Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang lalim itu seorang penolong pun, Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan: "Bahwasanya Allah salah satu dari yang tiga", padahal sekali-kali tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Tuhan Yang Esa. Jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan itu, pasti orang-orang yang kafir di antara mereka akan ditimpa siksaan yang pedih, Maka mengapa mereka tidak bertobat kepada Allah dan memohon ampun kepada-Nya? Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang, Al Masih putra Maryam hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan. Perhatikan bagaimana Kami menjelaskan kepada mereka (ahli Kitab) tanda-tanda kekuasaan (Kami), kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling (dari memperhatikan ayat-ayat Kami itu), Katakanlah: "Mengapa kamu menyembah selain daripada Allah, sesuatu yang tidak dapat memberi mudarat kepadamu dan tidak (pula) memberi manfaat?" Dan Allah-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui, Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang telah sesat dahulunya (sebelum kedatangan Muhammad) dan mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia), dan mereka tersesat dari jalan yang lurus, Telah dilaknati orang-orang kafir dari Bani Israel dengan lisan Daud dan Isa putra Maryam. Yang demikian itu, disebabkan mereka durhaka dan selalu melampaui batas”.

- Surah al-A'raf ayat 54-56

إِنَّ رَبَّكُمْ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى
 الْعَرْشِ يُغْشَىٰ اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ
 بِأَمْرِهِ ۗ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٥٤﴾ أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا
 وَخُفْيَةً ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٥٥﴾ وَلَا تَفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ
 إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Sungguh, Tuhanmu adalah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat. (Dia ciptakan) matahari, bulan dan bintang-bintang tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah! Segala ciptaan dan urusan menjadi hak-Nya. Mahasuci Allah, Tuhan seluruh alam, Berdoalah kepada Tuhanmu dengan rendah hati dan suara yang lembut, Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas, Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (Allah) memperbaikinya. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.

- Surah Maryam ayat 68-72

فَوَرَبِّكَ لَنَحْشُرَنَّهُمْ وَالشَّيَاطِينَ ثُمَّ لَنُحْضِرَنَّهُمْ حَوْلَ جَهَنَّمَ جِثِيًّا ﴿٦٨﴾ ثُمَّ لَنَنْزِعَنَّ مِنْ كُلِّ شِيعَةٍ أَيُّهُمْ أَشَدُّ عَلَى الرَّحْمَنِ عِتِيًّا ﴿٦٩﴾ ثُمَّ لَنَحْنُ أَعْلَمُ بِالَّذِينَ هُمْ أَوْلَىٰ بِهَا صِلِيًّا ﴿٧٠﴾ وَإِنْ مِنْكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا كَانَ عَلَىٰ رَبِّكَ حَتْمًا مَقْضِيًّا ﴿٧١﴾ ثُمَّ نُنَجِّي الَّذِينَ اتَّقَوْا وَنَذَرُ الظَّالِمِينَ فِيهَا جِثِيًّا ﴿٧٢﴾

Artinya :“Maka demi Tuhanmu, sungguh, pasti akan Kami kumpulkan mereka bersama setan, kemudian pasti akan Kami datangkan mereka ke sekeliling Jahannam dengan berlutut, Kemudian pasti akan Kami tarik dari setiap golongan siapa di antara mereka yang sangat durhaka kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, Selanjutnya, Kami sungguh lebih mengetahui orang yang lebih berhak dimasukkan ke dalam neraka, Dan tidak ada seorang pun di antara kamu yang tidak mendatanginya (neraka) Hal itu bagi Tuhanmu adalah suatu ketentuan yang sudah ditetapkan, Kemudian Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang yang zalim di dalam (neraka) dalam keadaan berlutut.”

- Surah al-Mu'minun ayat 115-118

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ ﴿١١٥﴾ فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ ﴿١١٦﴾ وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ ﴿١١٧﴾ وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ ﴿١١٨﴾

Artinya: “Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami, Maka Maha Tinggi Allah, Raja Yang Sebenarnya; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Tuhan (Yang mempunyai) `Arsy yang mulia, Dan barangsiapa menyembah tuhan yang lain di samping Allah, padahal tidak ada suatu dalilpun baginya tentang itu, maka sesungguhnya perhitungannya di sisi Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tiada beruntung, Dan katakanlah: "Ya Tuhanku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling baik.”

- Surah an-Naml ayat 30-31

إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣٠﴾ أَلَّا تَعْلَمُونَ عَلَيَّ وَأْتُونِي مُسْلِمِينَ ﴿٣١﴾

Artinya : “Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi)nya: "Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Bahwa janganlah kamu sekalian berlaku sombong terhadapku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri.”

- Surah ash-Shaffat ayat 1-10

وَالصَّافَّاتِ صَفًّا ﴿١﴾ فَالزَّاجِرَاتِ زَجْرًا ﴿٢﴾ فَالتَّلَاتِيتِ ذِكْرًا ﴿٣﴾ إِنَّ إِلَهَكُمْ لَوَاحِدٌ ﴿٤﴾ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَرَبُّ الْمَشْرِقِ ﴿٥﴾ إِنَّا زَيْنًا أَلْسَمَاءَ الدُّنْيَا بِزِينَةِ الْكَوَاكِبِ ﴿٦﴾ وَحِفْظًا مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ مَارِدٍ ﴿٧﴾ لَا

يَسْمَعُونَ إِلَى الْمَلَاِ الْأَعْلَىٰ وَيُقَذَّفُونَ مِنْ كُلِّ جَانِبٍ ﴿٤٣﴾ دُحُورًا ۗ وَهُمْ عَذَابٌ
وَاصِبٌ ﴿٤٤﴾ إِلَّا مَنْ خَطِفَ الْخَطْفَةَ فَأَتْبَعَهُ شِهَابٌ ثَاقِبٌ ﴿٤٥﴾

Artinya : “Demi (rombongan malaikat) yang berbaris bershaf-shaf, demi (rombongan) yang mencegah dengan sungguh-sungguh, demi (rombongan) yang membacakan peringatan, sungguh, Tuhanmu benar-benar Esa, Tuhan langit dan bumi dan apa yang berada di antara keduanya dan Tuhan tempat-tempat terbitnya matahari, Sesungguhnya Kami telah menghias langit dunia (yang terdekat), dengan hiasan bintang-bintang, Dan (Kami) telah menjaganya dari setiap setan yang durhaka, mereka (setan seta itu) tidak dapat mendengar (pembicaraan) para malaikat dan mereka dilempari dari segala penjuru, untuk mengusir mereka dan mereka akan mendapat azab yang kekal, kecuali (setan) yang mencuri (pembicaraan); maka mereka dikejar oleh bintang yang menyala.”

- Surah ad-Dukhan ayat 43-56

إِنَّ شَجَرَتَ الزُّقُومِ ﴿٤٣﴾ طَعَامٌ الْأَثِيمِ ﴿٤٤﴾ كَالْمُهْلِ يَغْلِي فِي الْبُطُونِ ﴿٤٥﴾
كَغَلِي الْحَمِيمِ ﴿٤٦﴾ خُذُوهُ فَاعْتِلُوهُ إِلَىٰ سَوَاءِ الْجَحِيمِ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ صُبُّوا فَوْقَ
رَأْسِهِ مِنْ عَذَابِ الْحَمِيمِ ﴿٤٨﴾ ذُقْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْكَرِيمُ ﴿٤٩﴾ إِنَّ
هَذَا مَا كُنْتُمْ بِهِ تَمْتَرُونَ ﴿٥٠﴾ إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي مَقَامٍ أَمِينٍ ﴿٥١﴾ فِي جَنَّاتٍ
وَعُيُونٍ ﴿٥٢﴾ يَلْبَسُونَ مِنْ سُندُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ مُتَقَابِلِينَ ﴿٥٣﴾ كَذَلِكَ
وَزَوْجَتُهُمْ فِي حُورٍ عِينٍ ﴿٥٤﴾ يَدْعُونَ فِيهَا بِكُلِّ فَاكِهَةٍ آمِنِينَ ﴿٥٥﴾ لَا
يَذُقُونَ فِيهَا الْمَوْتَ إِلَّا الْمَوْتَةَ الْأُولَىٰ ۗ وَوَقَّهْمَ عَذَابَ الْجَحِيمِ ﴿٥٦﴾

Artinya : "Sungguh pohon zaqqum itu, makanan bagi orang yang banyak dosa, Seperti cairan tembaga yang mendidih di dalam perut, seperti mendidihnya air yang sangat panas, "Peganglah dia, kemudian seretlah dia sampai ke tengah-tengah neraka, kemudian tuangkanlah di atas kepalanya azab (dari) air yang sangat panas, Rasakanlah, sesungguhnya kamu benar-benar orang yang perkasa lagi mulia, Sungguh, inilah azab yang dahulu kamu ragukan, Sungguh, orang-orang yang bertakwa berada dalam tempat yang aman, (yaitu) di dalam taman-taman dan mata air-mata air, mereka memakai sutera yang halus dan sutera yang tebal (duduk) berhadapan, demikianlah, kemudian Kami berikan kepada mereka pasangan bidadari yang bermata indah, Di dalamnya mereka dapat meminta segala macam buah-buahan dengan aman dan tentram, mereka tidak akan merasakan mati di dalamnya, selain kematian pertama (di dunia). Allah melindungi mereka dari azab neraka.

- Surah al-Ahqaf ayat 29-32

وَإِذْ صَرَفْنَا إِلَيْكَ نَفَرًا مِّنَ الْجِنِّ يَسْتَمِعُونَ الْقُرْآنَ فَلَمَّا حَضَرُوهُ قَالُوا أَنصِتُوا فَلَمَّا قُضِيَ وَلَّوْا إِلَىٰ قَوْمِهِمْ مُنْذِرِينَ ﴿٢٩﴾ قَالُوا يَا قَوْمَنَا إِنَّا سَمِعْنَا كِتَابًا أُنزِلَ مِن بَعْدِ مُوسَىٰ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ وَإِلَى طَرِيقٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٣٠﴾ يَا قَوْمَنَا أَجِيبُوا دَاعِيَ اللَّهِ وَءَامِنُوا بِهِ ۗ يَغْفِرَ لَكُمْ مِّن ذُنُوبِكُمْ وَيُجِرْكُمْ مِّنْ عَذَابِ أَلِيمٍ ﴿٣١﴾ وَمَنْ لَا يُجِبْ دَاعِيَ اللَّهِ فَلَيْسَ بِمُعْجِزٍ فِي الْأَرْضِ وَلَيْسَ لَهُ مِن دُونِهِ أَوْلِيَاءُ ۗ أُولَٰئِكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٣٢﴾

Artinya: "Dan (ingatlah) ketika Kami hadapkan serombongan jin kepadamu yang mendengarkan Al Quran, maka tatkala mereka menghadiri pembacaan(nya) lalu mereka berkata: "Diamlah kamu (untuk mendengarkannya)". Ketika pembacaan telah selesai mereka kembali kepada kaumnya (untuk) memberi peringatan, Hai kaum kami, sesungguhnya kami telah mendengarkan kitab (Al Quran) yang telah diturunkan sesudah Musa yang membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya lagi memimpin kepada kebenaran dan kepada jalan yang lurus, Hai kaum kami, terimalah (seruan) orang yang menyeru kepada Allah dan berimanlah kepada-Nya, niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosa

kamu dan melepaskan kamu dari azab yang pedih, Dan orang yang tidak menerima (seruan) orang yang menyeru kepada Allah maka dia tidak akan melepaskan diri dari azab Allah di muka bumi dan tidak ada baginya pelindung selain Allah, mereka itu dalam kesesatan.”

- Surah ar-Rahman ayat 33-36

يَمَعَشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
فَأَنْفُذُوا ۚ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ ﴿٣٣﴾ فَبِأَيِّ آيَاءِ رَبِّكُمَا تُكذِّبَانِ ﴿٣٤﴾
يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شَوْاظٌ مِّنْ نَّارٍ وَنُحَاسٌ فَلَا تَنْتَصِرَانِ ﴿٣٥﴾ فَبِأَيِّ آيَاءِ رَبِّكُمَا
تُكذِّبَانِ ﴿٣٦﴾

Artinya :”Wahai sekalian jin dan manusia Kalau kamu dapat menembus keluar dari kawasan-kawasan langit dan bumi (untuk melarikan diri dari kekuasaan dan balasan Kami), maka cubalah kamu menembus keluar. Kamu tidak akan menembus keluar melainkan dengan satu kekuasaan (yang mengatasi kekuasaan Kami; masakan dapat), Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuhan kamu, yang kamu hendak dustakan, Kamu (wahai golongan yang kufur ingkar dari kalangan jin dan manusia) akan ditimpakan dengan api yang menjulang-julang dan leburan tembaga cair (yang membakar); dengan yang demikian, kamu tidak akan dapat mempertahankan diri (dari azab seksa itu), Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuhan kamu, yang kamu hendak dustakan.”

- Surah al-Hasyr ayat 21-24

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ۚ
وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ
إِلَّا هُوَ ۚ عِلْمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ ۚ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿٢٢﴾ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا

إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ
 الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٢٢﴾ هُوَ اللَّهُ الْخَلِيقُ الْبَارِئُ
 الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ
 الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٢٣﴾

Artinya :” Kalau sekiranya Kami menurunkan Al Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir, Dia-lah Allah Yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dia-lah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Dia-lah Allah Yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala keagungan, Maha Suci, Allah dari apa yang mereka persekutukan, Dia-lah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Nama-Nama Yang Paling baik. Bertasbih kepada-Nya apa yang ada di langit dan di bumi. Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”

- Surah al-Jin ayat 1-9

قُلْ أُوْحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنَ الْجِنِّ فَقَالُوا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْءَانًا عَجَبًا ﴿١﴾ يَهْدِي
 إِلَى الرُّشْدِ فَآمَنَّا بِهِ ۗ وَلَنْ نُشْرِكَ بِرَبِّنَا أَحَدًا ﴿٢﴾ وَأَنَّهُ تَعَلَّىٰ جَدُّ رَبِّنَا مَا
 اتَّخَذَ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا ﴿٣﴾ وَأَنَّهُ كَانَ يَقُولُ سَفِيهُنَا عَلَى اللَّهِ شَطَطًا ﴿٤﴾
 وَأَنَا ظَنَنَّا أَن لَّنْ نَقُولَ الْإِنسُ وَالْجِنُّ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا ﴿٥﴾ وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِّنَ

الْإِنْسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالِ مِّنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا ﴿١٠﴾ وَأَنَّهُمْ ظَنُّوا كَمَا ظَنَنْتُمْ أَن
 لَّن يَبْعَثَ اللَّهُ أَحَدًا ﴿١١﴾ وَأَنَا لَمَسْنَا السَّمَاءَ فَوَجَدْنَاهَا مُلِئَتْ حَرَسًا شَدِيدًا
 وَشُهَبًا ﴿١٢﴾ وَأَنَا كُنَّا نَقْعُدُ مِنْهَا مَقْعِدَ لِلسَّمْعِ ﴿١٣﴾ فَمَن يَسْتَمِعِ الْآنَ تَجِدْ لَهُ
 شَهَابًا رَّصَدًا ﴿١٤﴾

Artinya: "Katakanlah (hai Muhammad): "Telah diwahyukan kepadaku bahwasanya: sekumpulan jin telah mendengarkan (Al Qur'an), lalu mereka berkata: "Sesungguhnya kami telah mendengarkan Al Qur'an yang menakjubkan, (yang) memberi petunjuk kepada jalan yang benar, lalu kami beriman kepadanya. Dan kami sekali-kali tidak akan mempersekutukan seorangpun dengan Tuhan kami, dan bahwasanya Maha Tinggi kebesaran Tuhan kami, Dia tidak beristeri dan tidak (pula) beranak, Dan bahwasanya: orang yang kurang akal daripada kami dahulu selalu mengatakan (perkataan) yang melampaui batas terhadap Allah, dan sesungguhnya kami mengira, bahwa manusia dan jin sekali-kali tidak akan mengatakan perkataan yang dusta terhadap Allah, Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki di antara jin, maka jin-jin itu menambah bagi mereka dosa dan kesalahan, Dan sesungguhnya mereka (jin) menyangka sebagaimana persangkaan kamu (orang-orang kafir Mekah), bahwa Allah sekali-kali tidak akan membangkitkan seorang (rasul) pun, dan sesungguhnya kami telah mencoba mengetahui (rahasia) langit, maka kami mendapatinya penuh dengan penjagaan yang kuat dan panah-panah api, dan sesungguhnya kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengar-dengarkan (berita-beritanya). Tetapi sekarang barangsiapa yang (mencoba) mendengar-dengarkan (seperti itu) tentu akan menjumpai panah api yang mengintai (untuk membakarnya), Dan sesungguhnya kami tidak mengetahui (dengan adanya penjagaan itu) apakah keburukan yang dikehendaki bagi orang yang di bumi ataukah Tuhan mereka menghendaki kebaikan bagi mereka."

- Surah al-Ikhlâs

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُن لَّهُ
كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

Artinya : “Katakanlah (wahai Muhammad) bahwa Allah yang Maha Esa, Allah merupakan tempat atau Tuhan untuk bergantung dari segala sesuatu yang ada di alam semesta, Dia (Allah) tidak beranak dan juga tidak diperanakkan, tidak ada seorang (atau makhluk) pun yang setara (sebanding) dengan-Nya.”

- Surah al-Falaq

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾
وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

Artinya :”Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki".

- Surah An-nas

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ
الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ
وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

Artinya: “Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari

kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki.”

Inilah ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan oleh Ustadz Ruhansyah dalam terapi ruqyah syar'iyah beliau, di dalam ruqyah syar'iyah beliau mengatakan tidak ada ayat-ayat Al-Qur'an yang dikhususkan kecuali ayat-ayat yang berhubungan dengan sihir.

Ayat-ayat Al-Qur'an tersebut menurut Ustadz Ruhansyah apabila di bacakan akan memberikan sebuah efek tenang di dalam hati pasien, bahkan mampu menaikkan keimanan kepada Allah SWT baik dari segi kesabaran terhadap musibah yang sedang di alami oleh pasien itu sendiri, sehingga rasa sabar, syukur dan tenang tersebut dapat menaikkan imunitas seseorang sehingga masalah atau penyakit yang di derita oleh pasien dapat di sembuhkan.¹

2. Ayat-Ayat Ruqyah menurut Ustadz Zainal

Menurut Ustadz Zainal semua ayat Al-Qur'an itu obat, ayat-ayat Al-Qur'an yang sering beliau gunakan dalam terapi ruqyah adalah Surah al-Fatihah, Surah al-Hasyr, Surah ash-Shaffat, Surah ar-Rahman, dan Al-Muawizzatain.²

Berikut isi dari ayat-ayat Al-Qur'an tersebut:

¹ Sumber data wawancara dengan *Terapis ruqyah syar'iyah Pondok Sehat Al-Wahida*, Bapak Ruhansyah, S.Th.I, S.Pd.I, M.Pd.I, hasil wawancara, tanggal 20 maret 2017.

² Sumber data wawancara dengan *Terapis ruqyah syar'iyah Pondok Sehat Al-Wahida*, Bapak Zainal, hasil wawancara, tanggal 25 maret 2017.

- Surah al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ
 الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾
 أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ
 عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Artinya :“Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan penyayang, segala puji bagi Allah tuhan seluruh alam, yang maha pengasih, maha penyayang, pemilik hari pembalasan, hanya kepada engkau lah kami menyembah dan hanya kepada engkau lah kami mohon pertolongan, tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah engkau beri nikmat kepadanya, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat”.

- Surah Al-Hasyr 21-24

لَا أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ۚ
 وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ
 إِلَّا هُوَ عِلْمُهُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ ۖ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿٢٢﴾ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا
 إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ
 الْمُتَكَبِّرُ ۚ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٢٣﴾ هُوَ اللَّهُ الْخَلِيقُ الْبَارِئُ

الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ ۚ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَهُوَ
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٢٤﴾

Artinya : "Kalau sekiranya Kami menurunkan Al Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir, Dialah Allah Yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dialah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Dialah Allah Yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala keagungan, Maha Suci, Allah dari apa yang mereka persekutukan, Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Nama-Nama Yang Paling baik. Bertasbih kepada-Nya apa yang ada di langit dan di bumi. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."

- Surah Ash-Shaffat ayat 1-10

وَالصَّافَّاتِ صَفًّا ﴿١﴾ فَالزَّاجِرَاتِ زَجْرًا ﴿٢﴾ فَالتَّالِيَاتِ ذِكْرًا ﴿٣﴾ إِنَّ إِلَهَكُمْ
لَوَاحِدٌ ﴿٤﴾ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَرَبُّ الْمَشْرِقِ ﴿٥﴾ إِنَّا زَيْنًا
السَّمَاءِ الدُّنْيَا بَرِيَّةٌ الْكَوَاكِبِ ﴿٦﴾ وَحِفْظًا مِّنْ كُلِّ شَيْطَانٍ مَّارِدٍ ﴿٧﴾ لَا
يَسْمَعُونَ إِلَى الْمَلَأِ الْأَعْلَىٰ وَيُقَذَّفُونَ مِّنْ كُلِّ جَانِبٍ ﴿٨﴾ دُحُورًا ۗ وَهُمْ عَذَابٌ
وَاصِبٌ ﴿٩﴾ إِلَّا مَنْ خَطِفَ الْخَطْفَةَ فَأَتْبَعَهُ شِهَابٌ ثَاقِبٌ ﴿١٠﴾

Artinya : "Demi (rombongan malaikat) yang berbaris bershaf-shaf, demi (rombongan) yang mencegah dengan sungguh-sungguh, demi (rombongan) yang membacakan

peringatan, sungguh, Tuhanmu benar- benar Esa, Tuhan langit dan bumi dan apa yang berada di antara keduanya dan Tuhan tempat-tempat terbitnya matahari, Sesungguhnya Kami telah menghias langit dunia (yang terdekat), dengan hiasan bintang-bintang, Dan (Kami) telah menjaganya dari setiap setan yang durhaka, mereka (setan setan itu) tidak dapat mendengar (pembicaraan) para malaikat dan mereka dilempari dari segala penjuru, untuk mengusir mereka dan mereka akan mendapat azab yang kekal, kecuali (setan) yang mencuri (pembicaraan); maka mereka dikejar oleh bintang yang menyala.”

- Surah ar-Rahman ayat 33-36

يَمَعَّشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنَّ اسْتِطَعْتُمْ أَنْ تَتَفَدُّوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
فَأَنْفُدُوا لَا تَنْفُدُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ۖ فَبِأَيِّ آيَاتِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٣٣﴾
يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شُوَاظٌ مِّنْ نَّارٍ وَخُحَّاسٌ ۖ فَلَا تَنْتَصِرَانِ ۖ فَبِأَيِّ آيَاتِ رَبِّكُمَا
تُكَذِّبَانِ ﴿٣٤﴾

Artinya :”Wahai sekalian jin dan manusia Kalau kamu dapat menembus keluar dari kawasan-kawasan langit dan bumi (untuk melarikan diri dari kekuasaan dan balasan Kami), maka cubalah kamu menembus keluar. Kamu tidak akan menembus keluar melainkan dengan satu kekuasaan (yang mengatasi kekuasaan Kami; masakan dapat), Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuhan kamu, yang kamu hendak dustakan, Kamu (wahai golongan yang kufur ingkar dari kalangan jin dan manusia) akan ditimpakan dengan api yang menjulang-julang dan leburan tembaga cair (yang membakar); dengan yang demikian, kamu tidak akan dapat mempertahankan diri (dari azab seksa itu), Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuhan kamu, yang kamu hendak dustakan.”

- Surah Al-Falaq

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾
وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

Artinya: "Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki".

- Surah An-nas

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ
الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ
وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

Artinya: "Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki."

B. Pemahaman Ayat-Ayat Ruqyah menurut terapis ruqyah di Pondok Sehat Al-Wahida

1. Pemahaman Ayat-Ayat Ruqyah menurut Ustadz Ruhansyah

Ustadz Ruhansyah memiliki pemahaman tentang ruqyah syar'iyah yang cukup dalam, dan mumpuni di bidangnya. Cara kerja beliau mengetahui keluhan-keluhan yang diderita pasien melalui cara konsultasi dan apabila pasien tidak ingin mengkonsultasikan

masalahnya maka pasien diharuskan mengisi angket/check list keluhan masalah yang sudah ada disediakan oleh Pondok Sehat Al-Wahida.³

Pemahaman Ustadz Ruhansyah terhadap ayat-ayat di atas ada yang sebagai ayat untuk perlindungan dari setan, ada ayat-ayat rahmat, ayat yang berkaitan dengan sihir, ayat yang menceritakan tentang jin baik yang baik maupun yang fasiq, ayat tentang larangan meminta bantuan terhadap jin dan juga cerita rasul yang terkena sihir.⁴ Pemahaman beliau ini berdasarkan buku yang beliau miliki yang berjudul mengobati gangguan jin dan sihir karangan dari Syeikh Abdul Salambali. Beliau mengungkapkan bahwasanya keyakinan dalam hal penyembuhan dengan Al-Qur'an merupakan persyaratan yang memang harus dimiliki oleh seorang peruqyah. Pandangan Ustadz Ruhansyah dalam hal ruqyah sebagaimana dalam hal penyembuhan penyakit dan di samping sebagai pendekatan medis, beliau menjelaskan bahwasanya ruqyah syar'iyah itu merupakan metode penyembuhan dengan cara membacakan ayat-ayat Al-Qur'an. Ayat-ayat Al-Qur'an itu yang di bacakan tersebut dapat memberikan efek tenang di dalam hati pasien, bahkan mampu menaikkan keimanan kepada Allah SWT baik dari segi kesabaran terhadap musibah yang sudah diberikan oleh Allah SWT. Sehingga rasa sabar, syukur dan tenang tersebut dapat menaikkan imunitas seseorang sehingga penyakit dapat di sembuhkan.⁵

³ Sumber data wawancara dengan Terapis ruqyah syar'iyah Pondok Sehat Al-Wahida, Bapak Ruhansyah, S.Th.I, S.Pd.I, M.Pd.I, hasil wawancara, tanggal 20 maret 2017.

⁴ Sumber data wawancara dengan Terapis ruqyah syar'iyah Pondok Sehat Al-Wahida, Bapak Ruhansyah, S.Th.I, S.Pd.I, M.Pd.I, hasil wawancara, tanggal 20 maret 2017.

⁵ Sumber data wawancara dengan Terapis ruqyah syar'iyah Pondok Sehat Al-Wahida, Bapak Ruhansyah, S.Th.I, S.Pd.I, M.Pd.I, hasil wawancara, tanggal 20 maret 2017.

Setiap ayat Al-Qur'an yang digunakan untuk meruqyah memiliki keterhubungan terhadap masalah yang di hadapi oleh pasien, misalnya pasien yang terkena penyakit kronis seperti penyakit jantung, kista dan ginjal bisa disembuhkan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan untuk mengobati orang yang terkena sihir. Kegunaan ayat-ayat tersebut juga selain untuk medis juga bisa mengobati untuk masalah psikologis, dan mistis, misalnya untuk masalah yang berhubungan psikologis pasien sedang terkena musibah depresi, dan gangguan jiwa, sedangkan untuk mistis berhubungan dengan gangguan jin, sihir.⁶

Keluhan-keluhan yang di dapati saat pasien melakukan pengobatan dengan ruqyah di Pondok Sehat Al-Wahida bermacam-macam, seperti terkena penyakit stroke, ginjal, kista, bahkan sakit kepala, untuk keluhan yang berhubungan dengan psikologis seperti stress, depresi, dan gila, sedangkan keluhan yang berhubungan dengan mistis seperti terkena gangguan jin atau sihir.

Metode-metode pengobatan yang dilakukan Ustadz Ruhansyah ada berbagai macam, ada metode qiraah, bacaan dan sentuhan, tepukan, tekanan, scanning, tazkiyatul nafs, usapan dan terakhir putaran tawaf.⁷ Metode-metode ini tidak ada yang dominan di pakai pada waktu melaksanakan prosesi tergantung situasi dan kondisi yang sedang terjadi terhadap pasien.

⁶ Sumber data wawancara dengan Terapis ruqyah syar'iyah Pondok Sehat Al-Wahida, Bapak Ruhansyah, S.Th.I, S.Pd.I, M.Pd.I, hasil wawancara, tanggal 20 maret 2017.

⁷ Sumber data wawancara dengan Terapis ruqyah syar'iyah Pondok Sehat Al-Wahida, Bapak Ruhansyah, S.Th.I, S.Pd.I, M.Pd.I, hasil wawancara, tanggal 20 maret 2017.

Pengobatan terhadap pasien pria beliau bisa langsung mengobati tanpa harus ada mahramnya sedangkan untuk perempuan harus di damping mahramnya dan tidak bisa langsung bersentuhan dengan pasien, untuk pasien anak kecil sama seperti pengobatan laki-laki apabila pasiennya laki-laki sedangkan untuk pasien anak perempuan harus ada mahram yang mendampinginya.⁸

2. Pemahaman Ayat-Ayat Ruqyah menurut Ustadz Zainal

Ustadz Zainal adalah seorang terapis ruqyah senior yang ada di Pondok Sehat Al-Wahida, cara beliau kerja beliau untuk mengetahui masalah yang sedang di hadapi oleh pasien dengan cara konsultasi dan juga pengisian check list/atau angket permasalahan yang sudah disediakan oleh Pondok Sehat Al-Wahida, beliau berkeyakinan bahwa penyembuhan dengan Al-Qur'an sangat manjur untuk mengobati setiap masalah yang di hadapi pasien, beliau mengatakan apabila kita tidak meyakini maka tidak akan berasa efek pengobatan yang kita jalani dengan terapi ruqyah syar'iyah.⁹

Pandangan beliau terhadap ruqyah syar'iyah sebagaimana pendekatan penyembuhan di samping pendekatan medis adalah sama untuk kedua hal tersebut beliau mengatakan bahwasanya pengobatan dengan ruqyah syar'iyah itu semua tergantung dari

⁸ Sumber data wawancara dengan Terapis ruqyah syar'iyah Pondok Sehat Al-Wahida, Bapak Ruhansyah, S.Th.I, S.Pd.I, M.Pd.I, hasil wawancara, tanggal 20 maret 2017.

⁹ Sumber data wawancara dengan Terapis ruqyah syar'iyah Pondok Sehat Al-Wahida, Bapak Zainal, hasil wawancara, tanggal 25 maret 2017.

Allah SWT bedanya ruqyah syar'iyah itu menggunakan Al-Qur'an, dan Al-Qur'an juga sebagai doa, sedangkan pengobatan dengan medis berasal dari manusia.¹⁰

Ustadz Zainal memiliki pemahaman dan keyakinan yang tinggi terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan untuk meruqyah itu bahwasanya sebagai obat dan juga Al-Qur'an keseluruhan diturunkan sebagai obat, jadi beliau mengatakan kita wajib meyakini hal tersebut baik sebagai terapis dan pasien, dan juga ayat Al-Qur'an untuk mengobati semua penyakit dan hal ini memang sudah ada masa Rasulullah SAW.¹¹

Masalah yang sering dikeluhkan pasien pada saat beliau menerapis semuanya seimbang, baik antara masalah fisik dan non fisik. Bagi beliau masalah dengan gangguan jin lebih banyak daripada masalah yang berhubungan dengan fisik dan medis.

Metode-metode yang beliau gunakan saat melakukan pengobatan ada metode konseling sebagai media dakwah dan muhasabah diri sebagai pembersihan jiwa dan juga komitmen untuk memperbaiki diri yang mana beliau mengajak kembali pasien untuk bertaubat dan meingangat dosa-dosa yang pernah dilakukan di masa lalu.¹² Untuk metode yang lebih dominan tidak ada, karena bagi beliau sukses ruqyah itu semua tergantung dari pasien, dikarenakan apabila di ruqyah kita akan menjadi baik dan kembali mengingat Allah SWT. Jika pasien kembali lagi melakukan maksiat maka proses ruqyah yang pernah

¹⁰ Sumber data wawancara dengan *Terapis ruqyah syar'iyah Pondok Sehat Al-Wahida*, Bapak Zainal, hasil wawancara, tanggal 25 maret 2017.

¹¹ Sumber data wawancara dengan *Terapis ruqyah syar'iyah Pondok Sehat Al-Wahida*, Bapak Zainal, hasil wawancara, tanggal 25 maret 2017.

¹² Sumber data wawancara dengan *Terapis ruqyah syar'iyah Pondok Sehat Al-Wahida*, Bapak Zainal, hasil wawancara, tanggal 25 maret 2017.

dilakukan tidak ada efeknya.¹³ Metode yang digunakan beliau juga tergantung kasus yang sedang di hadapi pasien.

Pengobatan terhadap pasien laki-laki dan perempuan juga sama seperti Ustadz Ruhansyah, sedangkan untuk anak-anak wajib di damping oleh orang tua nya, proses ruqyah syar'iyah bagi beliau juga tergantung niat dari pasien itu sendiri.¹⁴

Dari dua pemahaman terhadap ayat-ayat ruqyah diatas, penulis menganalisis kembali dari pemahaman-pemahaman yang di dapat dari Ustadz Ruhansyah dan Ustadz Zainal terhadap ayat-ayat ruqyah yang mereka gunakan dalam melaksanakan terapi ruqyah syar'iyah, Al-Qur'an memang diturunkan ada sebagai petunjuk untuk seluruh manusia dan juga diturunkan sebagai obat.

Bahkan sudah banyak yang menceritakan ketika di masa Rasulullah SAW ketika beliau pulang dari bepergian dan kebetulan melewati sebuah kaum yang ketua sukunya sedang sakit, wakil kaum itu meminta para sehabat untuk menyembuhkan dan berjanji akan memberikan imbalan yang layak, para sehabat setuju untuk menyembuhkan penyakit si kepala suku dengan membacakan Surah al-Fatihah dan ternyata si kepala suku itu sembuh, berdasarkan kisah tadi sudah cukup mengingatkan bahwa ayat-ayat dalam Al-Qur'an memiliki kekuatan untuk menyembuhkan kembali tubuh yang sakit, dan tidak sedikit orang

¹³ Sumber data wawancara dengan *Terapis ruqyah syar'iyah Pondok Sehat Al-Wahida*, Bapak Zainal, hasil wawancara, tanggal 25 maret 2017.

¹⁴ Sumber data wawancara dengan *Terapis ruqyah syar'iyah Pondok Sehat Al-Wahida*, Bapak Zainal, hasil wawancara, tanggal 25 maret 2017.

islam meyakinkannya, walaupun mungkin belum pernah mengalaminya atau membuktikan secara langsung.

Berdasarkan pemahaman para terapis ruqyah di Pondok Sehat Al-Wahida Surah ash-Shaffat ayat 1-10 dianggap sebagai ayat-ayat ruqyah yang memiliki arti sebagai ayat Al-Qur'an yang melindungi kita dari gangguan setan, yang mana isi dari Surah ash-Shaffat ini setan-setan akan di lempari oleh para malaikat dengan bintang-bintang yang menyala, berikut ayat Al-Qur'an beserta terjemahannya :

وَالصَّافَّاتِ صَفًّا ﴿١﴾ فَالزَّاجِرَاتِ زَجْرًا ﴿٢﴾ فَالتَّلَاتِيتِ ذِكْرًا ﴿٣﴾ إِنَّ إِلَهَكُمْ لَوَاحِدٌ ﴿٤﴾ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَرَبُّ الْمَشْرِقِ ﴿٥﴾ إِنَّا زَيْنًا أَلْسَمَاءَ الدُّنْيَا بَزِينَةَ الْكَوَاكِبِ ﴿٦﴾ وَحِفْظًا مِّنْ كُلِّ شَيْطَانٍ مَّارِدٍ ﴿٧﴾ لَا يَسْمَعُونَ إِلَى الْمَلَأِ الْأَعْلَىٰ وَيُقَذَّفُونَ مِّنْ كُلِّ جَانِبٍ ﴿٨﴾ دُحُورًا ۗ وَهُمْ عَذَابٌ وَّاصِبٌ ﴿٩﴾ إِلَّا مَنْ خَطِفَ الْخَطْفَةَ فَأَتْبَعَهُ شِهَابٌ ثَاقِبٌ ﴿١٠﴾

Artinya :”Demi (rombongan malaikat) yang berbaris bershaf-shaf, demi (rombongan) yang mencegah dengan sungguh-sungguh, demi (rombongan) yang membacakan peringatan, sungguh, Tuhanmu benar- benar Esa, Tuhan langit dan bumi dan apa yang berada di antara keduanya dan Tuhan tempat-tempat terbitnya matahari, Sesungguhnya Kami telah menghias langit dunia (yang terdekat), dengan hiasan bintang-bintang, Dan (Kami) telah menjaganya dari setiap setan yang durhaka, mereka (setan setan itu) tidak dapat mendengar (pembicaraan) para malaikat dan mereka dilempari dari segala penjuru, untuk mengusir mereka dan mereka akan mendapat azab yang kekal, kecuali (setan) yang mencuri (pembicaraan); maka mereka dikejar oleh bintang yang menyala.”

Berdasarkan ayat di atas memang jelas bahwasanya ayat Al-Qur'an ini memang di pakai untuk perlindungan diri dari gangguan setan, maka dari itu Surah ash-Shaffat ayat 1-10 di gunakan oleh terapis ruqyah di Pondok Sehat Al-Wahida dalam pengobatan terhadap pasien yang memiliki masalah dengan gangguan dari jin dan setan.

Untuk ayat-ayat rahmat berhubungan dengan Surah ar-Rahman ayat 33-36 yang mana ayat-ayat ruqyah ini berisikan makna tentang rahmat dan kenikmatan yang di berikan Allah SWT, berikut Al-Qur'an dan terjemahnya:

يَمَعَشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنَّ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
فَأَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ۖ فَبِأَيِّ آيَاءِ رَبِّكُمَا تُكذِّبَانِ ﴿٣٤﴾
يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شَوْاظٌ مِّنْ نَّارٍ وَنُحَاسٌ فَلَا تَنْتَصِرَانِ ۖ فَبِأَيِّ آيَاءِ رَبِّكُمَا
تُكذِّبَانِ ﴿٣٥﴾

Artinya:” Wahai sekalian jin dan manusia Kalau kamu dapat menembus keluar dari kawasan-kawasan langit dan bumi (untuk melarikan diri dari kekuasaan dan balasan Kami), maka cubalah kamu menembus keluar. Kamu tidak akan menembus keluar melainkan dengan satu kekuasaan (yang mengatasi kekuasaan Kami; masakan dapat), Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuhan kamu, yang kamu hendak dustakan, Kamu (wahai golongan yang kufur ingkar dari kalangan jin dan manusia) akan ditimpakan dengan api yang menjulang-julang dan leburan tembaga cair (yang membakar); dengan yang demikian, kamu tidak akan dapat mempertahankan diri (dari azab seksa itu), Maka yang mana satu di antara nikmat-nikmat Tuhan kamu, yang kamu hendak dustakan.”

Pada ayat ini sangat jelas bahwasanya ayat-ayat ruqyah yang dianggap sebagai ayat-ayat rahmat terdapat pada Surah ar-Rahman ayat 33-36, ayat ini sangat jelas berisikan rahmat dan kenikmatan yang tidak dapat di dustakan bagi manusia dan jin sekalipun.

Ketika ayat-ayat ruqyah ini di bacakan kepada pasien, pasien akan merasakan jiwa yang tenang setelah mendengar bacaan ruqyah tersebut, maka dari itu di Pondok Sehat Al-Wahida memiliki syarat khusus yang mana mewajibkan bagi seorang peruqyah atau terapis mempunyai bacaan Al-Qur'an yang bagus, baik dan fasih. Dari bacaan yang bagus dan fasih tadi lah melahirkan efek tenang kepada pasien yang mana bisa menenangkan jiwa ketika mendengar lantunan ayat-ayat ruqyah tersebut.

Berdasarkan dua Surah ayat-ayat ruqyah di atas, penulis memahami dan mengetahui ayat-ayat ruqyah yang di gunakan untuk masalah yang berhubungan dengan medis bisa menggunakan ayat ruqyah Surah ar-Rahman ayat 33-36 sedangkan untuk masalah non fisik atau masalah yang berhubungan dengan mistis bisa menggunakan ayat ruqyah Surah ash-Shaffat ayat 1-10.